

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses bimbingan yang dilakukan orang dewasa secara sadar terhadap anak untuk dapat hidup layak sesuai tuntutan zaman.¹ Sementara pendidikan menurut Soekidjo Notoatmodjo adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan². Tujuan pendidikan merupakan tujuan perantara hidup. Artinya dengan mencapai tujuan pendidikan diharapkan manusia kemudian bisa mencapai tujuan hidupnya. Tujuan hidup manusia itu sendiri, menurut hakekatnya adalah mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, seperti tercermin dalam doa setiap manusia (yang beriman) yang disebutkan dalam firman Allah Q.S. Al-Baqarah/2: 201 sebagai berikut:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Pendidikan bertujuan mengarahkan perkembangan kepribadian (aspek psikologis dan psikofisik) manusia ke arah yang baik, sebab hanya dengan perkembangan yang baik sajalah tujuan hidup manusia bisa tercapai. Dengan kata

¹Mahyuddin Barni, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2011), h. 3.

²Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), h. 16.

lain, jika dirumuskan secara khas, tujuan yang akan atau ingin dicapai oleh pendidikan adalah perkembangan kepribadian manusia yang baik.³ Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 disebut bahwa pendidikan adalah

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁴

Pemerintah lewat kementerian pendidikan dan kebudayaan nasional telah berupaya meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat Indonesia melalui program wajib belajar 12 tahun dengan membebaskan biaya pendidikan dasar dari SD, SMP hingga SMA. Melalui program ini dapat meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Namun tak dapat dipungkiri pada kenyataannya bahwa bukan berarti masyarakat benar-benar bebas dari biaya pendidikan, pada beberapa hal lain seperti keperluan baju seragam sekolah dan buku pegangan pembelajaran masih harus ditanggung sendiri oleh individu yang bersangkutan.

Pendidikan di perguruan tinggi tidak lepas dari biaya pendidikan. Sehingga dengan itu seseorang harus berupaya memenuhi kebutuhan tersebut. Meskipun IAIN Antasari Banjarmasin adalah kampus dengan biaya pendidikan termurah dibandingkan perguruan lain di Indonesia, tetapi karena kebanyakan mahasiswa yang menuntut ilmu disana adalah pendatang dari berbagai daerah, maka selain biaya pendidikan mereka juga memerlukan biaya untuk hidup seperti untuk makan, sewa rumah, dan lain sebagainya sehingga menyebabkan biaya

³Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Yogyakarta : UII Press, 2004), h. 97.

⁴Fokusmedia, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas beserta penjelasannya* (Bandung: Fokusmedia, 2003), h. 3.

yang diperlukan cukup mahal bagi mereka yang tingkat ekonominya tingkat menengah ke bawah. Jika biaya dari orang tua tidak mencukupi maka sebagian mahasiswa harus bekerja untuk menutupi biaya pendidikan dan juga biaya hidup di kota Banjarmasin.

Bekerja menurut Islam bukan semata-mata untuk kepentingan jasmaniah dan duniawiah, melainkan juga merupakan sarana pemenuhan kebutuhan mental spiritual dan keperluan *ukhrawi*, sehingga mengandung nilai ibadah. Firman Allah SWT. dalam Q.S. At-Taubah/9: 105 sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمٍ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Banyak orang beranggapan bahwa kuliah sambil bekerja beresiko gagal dalam melanjutkan kuliah. Tak jarang mahasiswa akhirnya putus kuliah karena sulitnya mengatur waktu antara kuliah dan kerja. Memang sangat diperlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang ketika mahasiswa mengambil kuliah sambil bekerja. Namun di sisi lain kuliah sambil bekerja memiliki keuntungan bagi mahasiswa yang mempunyai masalah finansial. Bekerja akan memberikan tambahan untuk biaya kuliah. Bekerja juga dapat memberikan pemahaman nyata dari teori-teori dasar yang diajarkan ketika belajar di kampus karena dalam dunia kerja akan dihadapkan pada permasalahan dan dituntut untuk menyelesaikannya dengan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki. Bekerja sambil kuliah juga dapat dijadikan “mencuri *start*” untuk menambah pengalaman sehingga ketika lulus kuliah, tidak hanya mendapatkan ijazah saja tapi juga mendapatkan pengalaman

kerja serta relasi yang biasanya dijadikan persyaratan untuk melamar di perusahaan-perusahaan.⁵

Menurut pengamatan penulis di Program Studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2012 ada sebagian mahasiswanya yang memilih kuliah sambil bekerja. Alasan mereka bermacam-macam, baik itu hanya untuk mengisi waktu luang, mencari pengalaman, menambah untuk keperluan rumah tangga ataupun karena tuntutan ekonomi yang mengharuskan untuk bekerja. Mereka memilih profesi yang beragam. Dari yang ringan hingga yang berat, dan yang memerlukan ketekunan dan keahlian khusus. Ada yang bekerja sebagai penjaga toko, *hena* pengantin, jualan *online*, mengajar, sampai sebagai pegawai mebel. Waktu mereka bekerja pun beragam. Ada yang setiap hari, ada yang beberapa hari dalam seminggu, bahkan ada yang sambil bekerja bisa sambil berada kampus.

Pendapat di atas bahwa kuliah sambil bekerja bisa menyebabkan gagal atau putus kuliah memang ada benarnya karena tidak sedikit mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mengalami hal itu. Penulis mengamati bahwa di berbagai jurusan memang ada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mengalami keterlambatan dalam mengerjakan skripsi atau bahkan berani mengambil keputusan berhenti kuliah karena sudah merasa nyaman bekerja dan gaji yang diterima juga memadai. Tetapi penulis mengamati lebih lanjut tentang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di jurusan KI-BKI angkatan 2012 dan keadaannya berbeda dengan pendapat bahwa bekerja menyebabkan seorang mahasiswa gagal kuliah. Penulis mengamati bahwa mereka yang kuliah sambil bekerja di jurusan

⁵<http://blog.umy.ac.id/deddysaputra/contoh-proposal/> Diakses Rabu, 16 Mei 2016 pukul 15.30 WITA.

ini mempunyai motivasi yang tinggi baik itu meraih kesuksesan di bidang akademik maupun kelancaran bekerja.

Dari mahasiswa yang kuliah sambil bekerja itu, pencapaian prestasi akademik atau hasil belajar yang cukup memuaskan dan tidak jauh berbeda dengan mahasiswa biasa. Bahkan terkadang mendapatkan nilai yang lebih tinggi daripada lainnya dan mereka tetap mampu menjalankan tugasnya sebagai mahasiswa dan mengikuti perkuliahan dengan baik. Tetapi di samping itu semua ada juga yang merasa kelelahan sehingga konsentrasi belajar terganggu dan ada pula yang agak kesulitan dalam membagi waktu antara kuliah dan tuntutan pekerjaan dan yang pasti waktu untuk bersantai dan berkumpul dengan teman-teman menjadi berkurang bahkan sedikit dan bermacam-macam hambatan lainnya. Cara-cara belajar mereka juga berbeda. Ada yang terlihat tekun dalam belajar, ada yang biasa saja, dan ada juga yang sambil santai dalam belajar. Dan jika melihat gambaran tentang keadaan mereka itu, tentunya ada strategi khusus mereka dalam belajar sehingga dapat sejajar atau bahkan lebih tinggi dengan mahasiswa lainnya dalam meraih prestasi akademik.

Melihat gambaran di atas bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dapat mencapai prestasi akademik yang bagus, maka penulis ingin meneliti lebih dalam tentang strategi belajar yang mereka lakukan agar dapat mengoptimalkan prestasi akademiknya dengan judul **“Strategi Belajar Mahasiswa yang Bekerja Untuk Mengoptimalkan Prestasi Akademik (Studi Kasus Mahasiswa KI-BKI Angkatan 2012)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi belajar mahasiswa yang bekerja di Program Studi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin untuk memaksimalkan prestasi akademik mereka?
2. Bagaimana prestasi akademik mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Program Studi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin setelah strategi dilakukan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui strategi yang digunakan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Program Studi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin untuk memaksimalkan prestasi akademik mereka.
2. Mengetahui hasil prestasi akademik mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Program Studi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

D. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian, didapatkan adanya skripsi yang judul dan maksudnya hampir sama dengan penelitian ini yaitu:

1. Skripsi Achmad Hipjillah NIM 115020101111022 mahasiswa Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang 2015 yang berjudul “Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; Antara Konsumsi Dan Prestasi Akademik” (Studi Pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu di *Uno Board Game Cafe*). Dalam skripsinya Achmad Hipjillah membahas tentang fenomena mahasiswa yang bekerja paruh waktu yang dihadapkan dengan dua pilihan, yaitu konsumsi dan prestasi akademik. Skripsi dengan jenis kualitatif ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan ciri-ciri dan karakteristik-karakteristik tertentu yang menurut peneliti sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Sedangkan yang jadi responden adalah 4 orang mahasiswa yang bekerja di *Uno Board Game Cafe* yang masih aktif berkuliah sedang menempuh pendidikan Strata 1 (S1). Persamaan skripsi Achmad Hipjillah dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang mahasiswa menempuh pendidikan Strata 1 (S1) yang kuliah sambil bekerja dan kedua skripsi ini menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan perbedaannya adalah, skripsi Achmad Hipjillah membandingkan dua pilihan terhadap mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, yaitu antara konsumsi dan prestasi akademik. Sedangkan skripsi penulis memfokuskan bagaimana strategi belajar mereka yang kuliah sambil bekerja agar tetap seimbang antara kuliah dan bekerja sehingga tetap bisa mengoptimalkan prestasi akademik. Perbedaan juga terletak pada jenis pekerjaan responden. Achmad Hipjillah memfokuskan pada mahasiswa yang bekerja di

Uno Board Game Café sedangkan penulis tidak membatasi pada bidang pekerjaan tertentu.

2. Skripsi Siti Fani Daulay NIM 051301089 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara yang berjudul “Perbedaan *Self Regulated Learning* Antara Mahasiswa Universitas Sumatera Utara yang Bekerja dengan yang Tidak Bekerja”. Persamaan terletak pada responden yaitu mahasiswa yang bekerja dan dalam skripsi Siti Fani Daulay membahas tentang *Self Regulated Learning* atau dengan kata lain adalah strategi atau keahlian mahasiswa dalam mengatur waktu belajarnya yang juga penulis akan bahas dalam skripsi ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya. Skripsi Siti Fani Daulay menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang respondennya ada dua macam, yaitu mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja. Sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif yang memfokuskan pada mahasiswa yang bekerja saja.
3. Skripsi Dedi Saputra NIM 20100720041 mahasiswa Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul “Manajemen Waktu Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (*Studi Komparasi Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja dengan Mahasiswa yang Hanya Kuliah*)”. Skripsi ini berjenis kuantitatif yang membahas tentang perbedaan manajemen waktu antara mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan mahasiswa yang hanya kuliah. Persamaan antara skripsi Dedi Saputra dengan skripsi penulis adalah sama meneliti mahasiswa yang bekerja dalam

kaitannya dengan manajemen atau pengaturan waktu yang nantinya akan penulis gali lebih dalam lagi dalam skripsi ini. Sedangkan perbedaannya terletak di jenis penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan juga terletak pada fokus responden. Dedi Saputra mengambil dua jenis responden, yaitu mahasiswa yang bekerja dan hanya kuliah. Sedangkan penulis memfokuskan kepada mahasiswa yang bekerja sambil kuliah untuk digali lebih dalam tentang strategi belajar mereka.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna, yakni:

1. Sebagai informasi dan masukan bagi lembaga pendidikan, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin untuk mengetahui keadaan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sehingga dapat menentukan kebijakan yang akan diambil fakultas selanjutnya bagi mereka.
2. Sebagai masukan bagi mahasiswa agar tetap giat belajar walaupun kuliah sambil bekerja dan tetap berusaha menyeimbangkan antara prestasi belajar dan kesibukan bekerja.
3. Lewat penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian lain sebagai pedoman apabila mungkin nantinya ingin meneliti penelitian yang sejenis.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul penelitian, maka perlu ditegaskan beberapa istilah dalam judul di atas yaitu:

1. Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang diartikan sebagai “*the art of general*” atau seni seorang panglima yang biasa digunakan dalam peperangan. Dalam abad modern sekarang ini penggunaan kata strategi tidak lagi terbatas pada konsep atau seni seorang panglima dalam peperangan, tetapi sudah secara luas. Dalam pengertian umum, strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau pencapaian tujuan.⁶ Strategi atau dengan kata lain adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi di masa sekarang sudah meliputi cakupan yang luas dan dapat dihubungkan hampir di semua bidang, termasuk pendidikan. Sedangkan strategi yang penulis maksud adalah cara-cara yang dilakukan mahasiswa untuk mencapai target atau nilai akademik mereka di antara kesibukan mereka kuliah sambil bekerja.
2. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi, baik di universitas, institut, atau akademi. Siapapun yang terdaftar sebagai siswa di perguruan tinggi disebut mahasiswa.⁷ Sedangkan yang penulis maksud mahasiswa disini adalah mahasiswa KI-BKI angkatan 2012 yang kuliah sambil bekerja.
3. Kerja artinya kegiatan melakukan sesuatu (diperbuat). Sedangkan bekerja artinya melakukan suatu pekerjaan (perbuatan).⁸ Jadi yang dimaksud bekerja

⁶S. Sumarsono, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 139.

⁷<http://dilihatya.com/1951/pengertian-mahasiswa-menurut-para-ahli>. Diakses Kamis, 05 Mei 2016 pukul 23.25 WITA.

⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 1994), h. 428.

disini adalah melakukan suatu perbuatan untuk mencapai atau menghasilkan sesuatu tertentu.

4. Optimal adalah berusaha untuk memaksimumkan sesuatu yang diinginkan.⁹ Adapun optimal yang penulis maksud disini adalah perolehan prestasi akademik yang mencapai predikat amat baik dan kumlaude sesuai ketentuan yang berlaku di IAIN Antasari Banjarmasin.
5. Prestasi akademik adalah suatu hasil yang diperoleh, dimana hasil tersebut berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.¹⁰ Jadi prestasi akademik adalah hasil yang dicapai setelah melalui proses dan aktivitas belajar. Prestasi akademik ini biasanya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai. Adapun prestasi akademik mahasiswa dapat dilihat dari KHS mereka yang penulis ambil dari KHS semester V dan VI.
6. Bimbingan Konseling Islam yang dimaksud disini adalah adalah sebuah jurusan yang bertujuan membantu individu belajar mengembangkan fitrah dengan cara memberdayakan iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah SWT, agar fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan

⁹Sisdjiatmo Kusumosuwidho, *Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Bina Aksara, 1983), h. 266.

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 12-13.

benar dan kukuh sesuai tuntunan Allah SWT.¹¹ Jadi jelaslah bahwa Bimbingan Konseling Islam atau BKI adalah sebuah jurusan dimana para mahasiswanya ditempa agar bisa memaksimalkan fitrahnya sebagai manusia, baik dalam hubungannya dengan sesama manusia maupun Allah SWT.

G. Alasan Memilih Judul

Beberapa alasan yang melatarbelakangi penulis untuk memilih judul, adalah:

1. Bekerja merupakan suatu keharusan bagi kehidupan manusia. Keberadaan materi berperan amat penting dalam kelangsungan dan eksistensi mereka. Materi harus didapatkan dengan bekerja. Dengan bekerja manusia menopang segala keperluan hidupnya. Materi yang diperoleh dapat digunakan untuk bermacam-macam kehidupan seperti pendidikan, kesehatan, sandang, papan dan pangan dan masih banyak yang lainnya.
2. Dalam hidup manusia juga perlu pendidikan. Selain memang kewajiban, pendidikan juga merupakan syarat utama mendapatkan pekerjaan yang layak. Namun biaya pendidikan sekarang cukup mahal, apalagi di perguruan tinggi. Tidak semua orang beruntung mengecap pendidikan di perguruan tinggi. Ada yang hanya lulus sekolah menengah atas lantas kemudian terpaksa menghentikan studinya karena tidak punya biaya. Tetapi ada juga yang berinisiatif untuk melanjutkan ke bangku kuliah sambil mengambil

¹¹Anwar Sutoyo, *Konseling Bimbingan dan Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 22.

kesempatan bekerja di sela-sela waktu belajar. Dengan bekerja ini mereka dapat memenuhi biaya pendidikan tanpa harus memberatkan orangtua.

3. Dalam pendidikan pasti ada yang namanya prestasi belajar. Prestasi belajar ini hasilnya dipengaruhi bermacam-macam faktor. Salah satunya adalah faktor ekonomi. Mereka yang kuliah sambil bekerja pasti sedikit banyaknya pasti akan mengalami kelelahan fisik dan kurangnya waktu belajar. Faktor ini akan mempengaruhi hasil belajar mereka. Terdorong kenyataan inilah penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh bekerja bagi hasil prestasi akademik mahasiswa di Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin angkatan 2012.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran dan mempermudah pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I	Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, kegunaan penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul dan sistematika penulisan.
BAB II	Landasan teori yang terdiri dari strategi belajar, mahasiswa yang bekerja, dan prestasi akademik.
BAB III	Metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.
BAB IV	Laporan hasil penelitian yang terdiri dari objek umum penelitian, penyajian data dan hasil analisis data.
BAB V	Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran yang mungkin bermanfaat bagi pembaca.